

ABSTRAK

Sri Syarofah, 2020, *Pendidikan Kesetaraan Gender Perspektif Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah Q.S Al-Nisa (4): 34, Q.S. Ali Imran: 195, dan Q.S. al-Nahl : 97*), Thesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Dr. H. Zainuddin Syarif, M. Ag. Dan Dr. H. Moh. Zahid, M, Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Kesetaraan Gender, Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah.

Persoalan gender ini sudah lumrah menjadi sumber persoalan yang sangat menarik bagi banyak pihak. Baik dikalangan laki-laki maupun perempuan. Dikalangan yang ahli dalam pemikiran agamapun gender ini masih menjadi tema yang hangat untuk diperbincangkan dalam suatu forum. Dalam penelitian ini diungkap oleh ilmuan terkemuka dan seorang tafsir al-Quran yang sangat diakui keilmuannya. Tokoh tersebut adalah M. Quraish Shihab. Dari latar belakang semua yang telah diketemukan maka didapatkan 3 rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana pemikiran Quraish Shihab tentang kesetaraan gender dalam tafsir Al-Misbah Q.S Al-Nisa (4) : 34, Q.S. Ali Imran: 195, dan Q.S. al-Nahl : 97), 2) Apa saja nilai pendidikan kesetaraan gender perspektif Quraish Shihab dalam tafsir al-misbah Q.S Al-Nisa (4) : 34, Q.S. Ali Imran : 195, dan Q.S. al-Nahl :97, 3). Apa relevansi pendidikan kesetaraan gender perspektif Quraish Shihab dalam tafsir Al-misbah dengan kurikulum di perguruan tinggi Agama Islam.

Penelitian ini ditulis dengan model penelitian kualitatif, dengan cara melakukan penelitian atas buku-buku dan tafsir dari Quraish Shihab yang berkaitan dengan tafsir dan gender baik yang membahas secara umum maupun sebagian saja. Dengan kata lain penelitian ini adalah “*Library Research*” data diolah dengan melakukan klasifikasi data dengan menyusun data dengan berbagai katagori menurut kriteria secara logis dari masalah yang akan dipecahkan.

Dari hasil penelitian menunjukkan *pertama*, bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam mengenyam pendidikan. Karena dituliskan dalam al-Nisa [4] : 34 yang intinya laki-laki memang seorang pemimpin namun, laki-laki tidak boleh mengambil hak seorang istrinya, salah satunya tentang pendidikan dan pengetahuan istrinya, Q.S al-Imran : 195 bahwa derajat laki-laki dan perempuan itu sama dimata Allah, dan pada Q.S al-Nahl : 97 dijelaskan bahwa derajat laki-laki dan perempuan sama dimata Allah yang membedakan hanya amal perbuatannya saja. jadi intinya, dalam al-Qur’an tidak ada larangan bagi kaum perempuan untuk mengenyam pendidikan. Begitupula dengan pendapat M. Quraish Shihab yang menyatakan bahwa perempuan merupakan seorang ibu, dan seorang ibu haruslah mempunyai pendidikan dan pengetahuan untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya. dan perempuan juga berhak menentukan tempat pendidikan yang akan mereka emban baik

studi yang akan mereka pilih. *Kedua*, Menyangkut nilai pendidikan kesetaraan gender yaitu nilai Persamaan hak laki-laki dan perempuan, Perbedaan fisik laki-laki dan perempuan, Partisipasi kaum laki-laki dan kaum perempuan, Keadilan bagi kaum laki-laki dan kaum perempuan, Kerjasama antara kaum laki-laki dan perempuan, Kesetaraan laki-laki dan perempuan yang secara keseluruhan menyangkut kemanusiaan dan hak-hak yang sama bagi laki-laki dan perempuan dalam ranah pendidikan yang. *Ketiga* Kesetaraan gender dalam ranah kurikulum sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan motivasi dan eksistensi perempuan dalam dunia pendidikan tanpa membedakan hak-hak dan kewajiban bagi laki-laki dan perempuan, sehingga perempuan mampu meningkatkan wawasannya melalui pendidikan tanpa adanya pembeda atau pembatas bagi laki-laki dan perempuan.

ABSTRACT

Sri Syarofah, 2020, *Gender Equality Education Perspective Quraish Shihab in interpretation al-Misbah Q.S Al-Nisa (4) : 34, Q.S. Ali Imran: 195, and Q.S. al-Nahl : 97*), Thesis, Graduate Islamic Education Master Program IAIN Madura, Dr. H. ZainuddinSyarif, M. Ag. And Dr. H. Moh.Zahid, M, Ag.

Keywords: Gender Equality Education, Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah.

This gender issue is commonplace to be a source of very interesting issues for many parties. Both among men and women. Among those who are experts in religious thought, gender is still a hot theme to discuss in a forum. In this study it was revealed by a leading scientist and an interpretation of the Quran that is highly recognized scientific. The person is M. QuraishShihab. From the background of all that has been found, there are 3 formulations of problems in this study namely: 1). What does Quraish Shihab think about gender equality education in the interpretation of Al-Misbah Q.S Al-Nisa (4) : 34, Q.S. Ali Imran: 195, and Q.S. al-Nahl : 97), 2) What are the values of gender equality education perspective of Quraish Shihab in the interpretation of al-misbah Q.S Al-Nisa (4) : 34, Q.S. Ali Imran : 195, and Q.S. al-Nahl :97, 3). What is the relevance of gender equality education perspective of Quraish Shihab in the interpretation of Al-misbah with the curriculum in Islamic universities.

This research was written with a qualitative research model, by conducting research on books and interpretations of the Quraish Shihab related to interpretation and gender both in general and partially. In other words, this research is "Library Research" data processed by classifying data by compiling data with various categories according to the logical criteria of the problem to be solved.

From the results of the study pointed out first, that men and women have the same rights in education. Because it is written in al-Nisa [4] : 34 which is essentially a leader but, men should not take away the rights of a wife, One of them is about the education and knowledge of his wife, Q.S al-Imran: 195 that the degree of men and women is the same in the eyes of God, and in Q.S al-Nahl: 97 explained that the degree of men and women is the same in the eyes of God that distinguishes only his deeds. . So the point is, in the Qur'an there is no prohibition for women to have an education. Similarly, M. Quraish Shihab's opinion states that women are mothers, and a mother must have an education and knowledge to provide a good education for her children. and women are also entitled to determine the place of education that they will hold both studies that they will choose. Second, Concerning the value of gender equality education is moral values, aqidah values, and sharia values all concerning humanity and equal rights for men and women in the realm of education. The Third Gender equality in the curriculum is very influential to increase the motivation and existence of women in the world of education without distinguishing rights and obligations for

men and women, so that women are able to improve their insights through education without discriminating or barriers for men and women.

المخلص

سري شرافة، عام ٢٠٢٠، تعليم المساواة بين الجنسين منظور قريش شهاب في التفسير "المصباح" سورة النساء: الآية ٣٤، سورة آل عمران: الآية ١٩٥، وسورة النحل: الآية ٩٧. اطروحة، برنامج الماجستير في التربية الإسلامية الدينية الدراسات العليا في جامعة الديني الإسلامي الحكومي مادورا، دكتور الحاج زين الدين شريف الماجستير. و دكتور الحاج محمد زاهد الماجستير

الكلمات المفتاحية: تعليم المساواة بين الجنسين ، قريش شهاب ، تفسير المصباح

تعد قضية الاختلافات بين الجنسين مصدرًا مشتركًا للمشاكل التي تهم العديد من الأطراف. بين الرجال والنساء. بين المفكرين الدينيين ، لا يزال هذا الاختلاف بين الجنسين موضوعًا ساخنًا يجب مناقشته في دراسة علمية. في هذا البحث ، تم شرحه من قبل العالم ومفسر القرآن الكريم محمد قريش شهاب، من هذه الخلفية ، توجد ثلاث صيغ مشكلة في هذه الدراسة ، وهي: (١). كيف يفكر قريش شهاب في تعليم المساواة بين الجنسين في تفسير المصباح سورة النساء الآية ٣٤ ، وسورة علي عمران الآية ١٩٥ ، وسورة النحل: الآية (٩٧ ، ٢) ما هي قيم التربية على المساواة بين الجنسين من منظور قريش شهاب في تفسير المصباح سورة النساء الآية ٣٤ ، سورة ال عمران: الآية ١٩٥ النحل الآية ٩٧ ، ٣). ما علاقة منظور قريش شهاب بتعليم المساواة بين الجنسين في تفسير المصباح مع المناهج في الجامعات الإسلامية؟

يستخدم هذا البحث نموذج بحث نوعي ، من خلال إجراء بحث في كتب وتفسيرات قريش شهاب المتعلقة بقضايا النوع الاجتماعي ، سواء التي تناقش بشكل عام أو جزئي فقط. وبعبارة أخرى، فإن هذا البحث هو "البحث المكتبة"، يتم معالجة البيانات من خلال تصنيف البيانات عن طريق ترتيب البيانات في فئات مختلفة وفقا لمعايير منطقية لمشكلة يجب حلها.

تظهر نتائج البحث أولاً أن للرجال والنساء نفس الحقوق في تلقي التعليم. لأنه مكتوب في سورة النساء الآية ٣٤ والتي في جوهرها يكون الرجل قائداً ، ولكن لا يمكن للرجل أن ينزع حق الزوجة ، أحدها يتعلق بتعليم ومعرفة زوجته ، سورة ال عمران: الآية ١٩٥ أن درجة الرجال و المرأة هي نفسها متماثلة في عين الله ، وفي سورة النحل: الآية ٩٧ يوضح أن درجات الرجال والنساء متماثلة في عين الله ولا تميز إلا في أعمالهم. لذلك ، من حيث الجوهر ، لا يوجد في القرآن أي حظر على تلقي المرأة التعليم. وكذلك الحال مع رأي محمد قريش شهاب في أن المرأة أم ، وأن الأم يجب أن تكون متعلمة ومعرفة لتوفر تربية جيدة لأولادها. وللمرأة أيضًا الحق في تحديد مكان التعليم الذي سيؤدونه ، وما إذا كانت الدراسة ستختارها. ثانيًا ، فيما يتعلق بقيمة تعليم المساواة بين الجنسين ، أي القيم الأخلاقية ، وقيم العقيدة ، والقيم الشرعية ، وكلها مرتبطة بالإنسانية والحقوق المتساوية للرجال والنساء في مجال التعليم. ثالثًا ، المساواة بين الجنسين في مجال المناهج مؤثرة جدًا في زيادة دافعية ووجود المرأة في عالم التعليم دون تمييز بين حقوق والتزامات الرجل والمرأة ، بحيث تكون المرأة قادرة على زيادة أفاقها من خلال التعليم دون أي تفرقة أو عائق بين الرجل والمرأة.

...